

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap tahun BEM melakukan pergantian kepengurusan, dimana ketua BEM dipilih langsung oleh mahasiswa. Sebelum proses pemilihan langsung oleh seluruh mahasiswa, terlebih dahulu dilakukan penyeleksian calon ketua BEM oleh panitia pelaksana pemilihan ketua berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Dalam seleksi pemilihan calon ketua terdapat beberapa kriteria tertentu yang digunakan.

Permasalahan yang saya temukan kurangnya penilaian kriteria secara objektif oleh panitia terhadap calon peserta seleksi ketua BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) adalah permasalahan IPK menurut Mas Eko selaku Ketua DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa). Dikarenakan kebanyakan mahasiswa lebih condong ke kegiatan aktivis sehingga nilai akademik tidak tinggi atau ataupun rendah. Ada kasus seperti ini. Kriteria yang di berikan kepada seluruh calon peserta seleksi, Kriteria yang di beritahu yaitu Nilai IPK, Iman dan taqwa, Taat Pancasila dan UUD, dan Visi Misi. Kemudian ada 2 mahasiswa yang mempunyai nilai Kriteria, calon A mempunyai nilai IPK=4, Visi Iman dan taqwa=100, Taat Pancasila dan UUD 100, dan Visi Misi=81.9, sementara calon Mahasiswa B mempunyai nilai IPK=2.9, Visi Iman dan taqwa=82, Taat Pancasila dan UUD =82, dan Visi Misi=82. Dalam kasat mata mahasiswa calon A tidak melewati passing grade atau ambang batas yang ditentukan padahal nilai Visi-misi selisih sedikit dari passing grade yaitu 82.

Permasalahan diatas saya merekomendasikan menggunakan metode fuzzy . jika menggunakan sistem Boolean mahasiswa A tadi tidak akan lolos dikarenakan Cuma mengenal 0 dan 1 . tapi jika menggunakan metode fuzzy kita bisa ,dikarenakan metode fuzzy menggunakan nilai ketidak pastian atau ke antara,kalau dikuantitatifkan metode fuzzy adalah mencari nilai diantara 0 dan 1. Kita bise mempermudahnya mencari nilai- tengah-tengah atau ketidak pastian. Hasil diingankan dalam kasus di atas diharapkan nilai visi misi milik mahasiswa A

tadi awal nilai Tidak Baik atau BC bisa mengubahnya menjadi B dengan menggunakan metode Fuzzy. Dan dengan menggunakan metode fuzzy juga kita bisa membuat mahasiswa A jauh lebih berpotensi menjadi ketua BEM Selanjutnya dari pada mahasiswa B.

### **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana cara memberikan nilai pada setiap kriteria secara objektif?
- b. Bagaimana cara metode fuzzy mengatasi pada kasus yang dijabarkan?

### **1.3 Batasan Masalah**

- a. Aplikasi ini dibuat dengan bahasa pemrograman php,DBMS untuk basis datanya, dan browser untuk menjalankannya.

### **1.4 Tujuan**

Adapun tujuan pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Ketua BEM:

- a. Membuat penilaian yang objektif untuk setiap kriteria dan mempunyai nilai rentangnya .
- b. Metode fuzzy menggunakan nilai ketidakpastian atau abu-abu untuk mengatasi permasalahan kriteria.

### **1.5 Manfaat**

Dengan adanya penelitian Sistem Pendukung Keputusan diharap bisa meningkat penilaian secara objektif kepada calon peserta seleksi ketua BEM(Badan Eksekutif Mahasiswa) dan mengetahui calon yang unggul diantara seluruh mahasiswa